

**HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI
ANTARBUDAYA PADA PASANGAN YANG MENIKAH BERBEDA
SUKU BANGSA**

Skripsi

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi
Universitas Lambung Mangkurat**



Oleh:

TRIA RIZKI

11C114091

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Desember, 2018**

Skripsi

**HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI
ANTARBUDAYA PADA PASANGAN YANG MENIKAH BERBEDA
SUKU BANGSA**

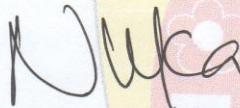
Dipersiapkan dan disusun oleh

Tria Rizki

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 November 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



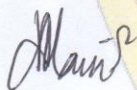
Neka Erlyani, M.Psi, Psikolog
NIP. 19831226 2008 12 2 001

Anggota Dewan Penguji Lain



DR. Ermina Istiqomah, M.Si., Psikolog
NIP. 19700919 2005 01 2 002

Pembimbing Pendamping




Marina Dwi Mayangsari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19840302 2008 12 2 002



Rika Vira Zwagery, M.Psi, Psikolog
NIP. 19870901 2015 04 2 004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Neka Erlyani, M.Psi., Psikolog
NIP. 19831226 200812 2 001
Ketua Program Studi Psikologi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Banjarbaru, 01 November 2018



Tria Rizki

NIM. IIC114091

ABSTRAK

HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA PASANGAN YANG MENIKAH BERBEDA SUKU BANGSA

Tria Rizki

Pernikahan merupakan penyatuan dua pribadi yang unik, dengan membawa pribadi masing-masing dengan latar belakang budaya serta pengalamannya yang berbeda. Pernikahan dengan latar belakang budaya yang berbeda membuat pasangan tersebut melakukan sebuah proses komunikasi antarbudaya. Salah satu faktor penting dalam komunikasi antarbudaya seseorang adalah keterbukaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterbukaan diri dengan komunikasi antarbudaya pada pasangan yang menikah berbeda suku bangsa. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 56 orang pasangan menikah dengan karakteristik latar belakang suku yang berbeda dan berumur di bawah 55 tahun di Banjarmasin yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skala keterbukaan diri dan komunikasi antarbudaya. Metode analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan nilai $r = 0,451$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan positif antara keterbukaan diri dengan komunikasi antarbudaya pada pasangan yang menikah berbeda suku bangsa. Nilai korelasi (r) positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keterbukaan diri maka semakin tinggi pula komunikasi antarbudaya yang dimiliki pasangan yang menikah berbeda suku bangsa, sebaliknya bahwa semakin rendah keterbukaan diri maka semakin rendah pula komunikasi antarbudaya. Hubungan antara keterbukaan diri dengan komunikasi antarbudaya adalah sebesar 20,3%, sedangkan 79,7% sisanya adalah dari faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisa tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara keterbukaan diri dengan komunikasi antarbudaya pada pasangan yang menikah berbeda suku bangsa dapat diterima.

Kata kunci : keterbukaan diri, komunikasi antarbudaya, pasangan berbeda suku

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF DISCLOSURE AND INTERCULTURAL COMMUNICATION IN INTERCULTURAL MARRIAGE COUPLE

Tria Rizki

Marriage is a bond that makes two different people into one; they carried different culture and experiences. Intercultural marriage did intercultural communication whenever they talked to each other. Key for the good intercultural communication is self disclosure. This study was aimed to find out the relationship between self disclosure and intercultural communication in intercultural marriage couple. The subjects in this research were 56 married couple with some characteristics such as intercultural marriage and under 55 years old. The subjects were selected by purposive sampling technique. Method of data collection was using research instrument such as self disclosure scale and intercultural communication scale. Method of data analysis was using the product moment correlation test from Karl Pearson. Based on the result of the product moment correlation test, the value of r is 0,460 and the significance level is 0,000 ($p < 0,05$), it means there is positive relationship between self disclosure and intercultural communication in intercultural marriage couple. The positive correlation value (r) indicated that when the self disclosure becomes higher, then it will make intercultural communication becomes higher. Otherwise, when self disclosure is low then the intercultural communication will be low too. The relationship between self disclosure and intercultural communication was 20,3%, while the remaining 79,7% were from other factors which was not examined in this research. The result of the analysis proved that the hypothesis that stating there is relationship between self disclosure and intercultural communication in intercultural marriage couple is accepted.

Keyword: self disclosure, intercultural communication, intercultural marriage

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Komunikasi Antarbudaya Pada Pasangan Yang Menikah Berbeda Suku Bangsa” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, yaitu Prof. Dr. Zairin Noor, dr, Sp. OT(K).MM yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Ibu Neka Erlyani, M. Psi, Psikolog yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Kedua dosen pembimbing, yaitu Ibu Neka Erlyani, M. Psi, Psikolog dan Ibu Marina Dwi Mayangsari, M.Psi., Psikolog yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan, serta saran dan arahan yang membangun dalam proses pembuatan skripsi.

4. Kedua dosen penguji, yaitu Ibu DR. Ermina Istiqomah, M.Si., Psikolog dan Ibu Rika Vira Zwagery, M.Psi., Psikolog yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam skripsi ini dengan bijak.
5. Dosen pembimbing akademik, yaitu Ibu Rooswita Santia Dewi, M.Si., Psikolog yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu serta pengajaran dan juga semangat selama peneliti menempuh masa perkuliahan.
7. Seluruh staff dan admin Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran ULM yang sudah banyak membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ibrahim dan Ibu Rosina, serta saudara penulis yaitu Eka Susanti, Dwi Puspita Sari dan Noor Bayah yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, semangat, motivasi dan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan terdekat penulis yaitu Adel, Anes, Anggi, Detty, Istiqomah, Linda, Rara, Tio, Windy, Raysa, MSB, Deni, Gigih, Niza, Agus, Ari, Edrik, serta seluruh mahasiswa Psikologi angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh angkatan mahasiswa Program Studi Psikologi, seluruh pengurus HIMA Psikologi Periode 2015/2016 dan pengurus HIMA Psikologi Periode 2016/2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 01 November 2018

Tria Rizki

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERMOHONAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Komunikasi Antarbudaya	10

1. Pengertian Komunikasi Antarbudaya	10
2. Aspek Komunikasi Antarbudaya	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Antarbudaya	14
B. Keterbukaan Diri	15
1. Pengertian Keterbukaan Diri.....	15
2. Aspek Keterbukaan Diri.....	17
3. Karakteristik Keterbukaan Diri	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterbukaan Diri.....	21
C. Hubungan antara Keterbukaan Diri dengan Komunikasi Antarbudaya.....	25
D. Landasan Teori	27
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian	30
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Subjek dan Tempat Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Pelaksanaan Uji Coba	37
3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
E. Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Subjek Penelitian.....	46
B. Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Penelitian.....	48
2. Hasil Analisis Data Penelitian.....	53
D. Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Spesifikasi Skala Keterbukaan Diri	33
Tabel 2. Spesifikasi Skala Komunikasi Antarbudaya	34
Tabel 3. Hasil Uji Seleksi Aitem Keterbukaan Diri.....	40
Tabel 4. Susunan Aitem Skala Keterbukaan Diri Setelah Uji Coba	41
Tabel 5. Hasil Uji Seleksi Aitem Komunikasi Antarbudaya	43
Tabel 6. Susunan Aitem Skala Komunikasi Antarbudaya Setelah Uji Coba...	44
Tabel 7. Deskripsi Subjek Penelitian	46
Tabel 8. Rumus Perhitungan Skor Hipotetik Variabel Penelitian.....	48
Tabel 9. Perbandingan Skor Hipotetik dan Skor Empirik Variabel Penelitian.....	49
Tabel 10. Rumusan Norma Kategorisasi	51
Tabel 11. Rumusan Norma Kategorisasi Variabel Keterbukaan Diri.....	52
Tabel 12. Kategorisasi Data Variabel Keterbukaan Diri	52
Tabel 13. Rumusan Norma Kategorisasi Variabel Komunikasi Antarbudaya	53
Tabel 14. Kategorisasi Data Variabel Komunikasi Antarbudaya	53
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 16. Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Variabel Persepsi Keterbukaan Diri dengan Komunikasi Antarbudaya	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Keterbukaan diri dengan Komunikasi antarbudaya Pada Pasangan yang Menikah Berbeda Suku Bangsa	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. <i>Form Informed Consent</i> dan Instrumen Uji Coba	68
1. <i>Form Informed Consent</i>	68
2. Instrumen Penelitian Uji Coba.....	69
2.1. Skala Uji Coba Keterbukaan Diri.....	70
2.2. Skala Uji Coba Komunikasi Antarbudaya	74
B. <i>Form Informed Consent</i> dan Instrumen Penelitian.....	79
1. <i>Form Informed Consent</i>	79
2. Instrumen Penelitian	80
2.1. Skala Penelitian Keterbukaan Diri	81
2.2. Skala Penelitian Komunikasi Antarbudaya	84
C. Data Uji Coba Skala Keterbukaan Diri dan Komunikasi Antarbudaya....	89
1. Data Uji Coba Skala Keterbukaan Diri.....	89
2. Data Uji Coba Skala Komunikasi Antarbudaya	91
D. Hasil Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur Uji Coba.....	93
1. Analisis SPSS Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur Skala Keterbukaan Diri Sebelum Gugur	93
2. Analisis SPSS Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur Skala Komunikasi Antarbudaya Sebelum Gugur	95
E. Data Penelitian Skala Persepsi Keterbukaan Diri dan Komunikasi Antarbudaya.....	97
1. Data Penelitian Skala Keterbukaan Diri	97

2.	Data Penelitian Skala Komunikasi Antarbudaya.....	99
F.	Analisis Data Penelitian.....	101
1.	Hasil Uji Normalitas Skala Keterbukaan Diri dan Komunikasi Antarbudaya.....	101
2.	Hasil Uji Linearitas Skala Keterbukaan Diri dan Komunikasi Antarbudaya.....	102
3.	Hasil Uji Korelasi Skala Keterbukaan Diri dan Komunikasi Antarbudaya.....	103
4.	Hasil Analisis SPSS Skala Keterbukaan Diri	104
5.	Hasil Analisis SPSS Skala Komunikasi Antarbudaya.....	107
G.	Data Subjek Penelitian	110
H.	Dokumentasi Penelitian	112

